

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode dasar yang digunakan ialah metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pelaksanaan akan dilakukan melalui : teknik survey, dan analisis sikap dengan mengambil sampel dari beberapa populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang pokok.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja di Kecamatan Sanden dengan pertimbangan bahwa kecamatan tersebut merupakan daerah pertama yang menanam bawang merah pada lahan pasir pantai dengan menerapkan teknologi irigasi kabut. Di Kecamatan Sanden terdapat 4 Desa yaitu Srigading, Murtigading, Gadingsari dan Gadingharjo yang memiliki 55 kelompok tani.

Tabel 1. Data Kelompok Tani Kecamatan Sanden

Desa	Nama Poktan	
Srigading	Ngudi Makmur	Malangan
	Bonggalan	Ngudi Rejeki
	Ngudi Makmur	Tani Maju
	Mugi Makmur	Wirosutan
	Tegal Rejo	Mekar Jaya
	Bakti Tani	Dadi Makmur
	Srabahan	Sido Rukun
	Sri Makmur	Akrab
	Sri Rejeki	Dodokan Maju
	Tani Maju	Pasir Makmur
	Tani Manunggal	Manunggal
Murtigading	Lestari	Ngudi Mulyo
	Ngudi Rejeki	Sido Makmur
	Subur Makmur	Sarono Mulyo
	Sri Makmur	Tani Raharjo
	Pucang Anom II	Taniku Maju
Gadingsari	Tani Pokok	Tani Mulyo
	Tani Dadi	Tani Laras
	Tani Makmur	Ngudi Makmur
	Tani Makmur	Pithi Sari
	Sumber Rejeki	Tani Subur
	Tani Raharjo	Ngudi Rejeki
	Tani Maju	Tegesan II
	Putra Mandiri	Gemah Ripah
Tani Baru		
Gadingharjo	Karang Rejo	Guyup Rukun
	Lestari	Tani Maju
	Sido Makmur	Sumber Kencono

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sanden, 2017

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Kecamatan Sanden terdapat dua kelompok tani yang menggunakan teknologi irigasi kabut yaitu Kelompok Tani Pasir Makmur dan Kelompok Tani Manunggal. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus dengan menjadikan semua petani yang menggunakan teknologi irigasi kabut yang berjumlah 21 orang sebagai responden yang terbagi atas 15 petani dari Kelompok Tani Pasir Makmur dan 6 petani dari kelompok Tani Manunggal. Keseluruhan petani dijadikan reponden hal tersebut

diharapkan dapat memberikan gambaran informasi secara menyeluruh tanpa adanya informasi yang bias.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber data (Sugiyono 2016). Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan ialah petani bawang merah di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Data tersebut diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan sikapden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Daftar pertanyaan yang dibuat meliputi usahatani bawang merah, identitas petani, teknologi irigasi kabut dan sikap petani terhadap penerapan teknologi irigasi kabut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari literatur dan dokumentasi yang telah diperoleh orang lain, kemudian dicatat (Sugiyono 2016). Data yang diperoleh dari dinas atau instansi terkait penelitian ini meliputi keadaan umum tempat penelitian, peta daerah, jumlah dan keadaan penduduk, kondisi pertanian dan penggunaan irigasi kabut di Kecamatan Sanden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Notoadmojo (2012), definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator

yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Petani merupakan petani yang masih aktif dalam berusahatani bawang merah. Gambaran singkat mengenai karakteristik petani bawang merah di Kecamatan Sanden, yaitu meliputi umur, tingkat pendidikan, pendapatan, status lahan, luas lahan, tanggungan keluarga, pengalaman usahatani.
 - a. Umur adalah usia petani bawang merah saat dilakukan penelitian yang dinyatakan dalam satuan tahun.
 - b. Tingkat pendidikan merupakan pendidikan yang ditempuh oleh petani mulai dari tidak sekolah, lulus SD, SMP, SMA/Sederajat dan Sarjana.
 - c. Penerimaan merupakan jumlah semua penerimaan petani dari hasil penjualan produk atau barang yang dihasilkan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)
 - d. Status Lahan merupakan jenis lahan yang digunakan merupakan lahan milik sendiri, lahan sewa atau lahan sakap yang dinyatakan dalam satuan hektare (Ha)
 - e. Luas lahan merupakan seberapa besar area lahan yang digunakan petani untuk menanam bawang merah yang dinyatakan dalam satuan hektar (Ha)
 - f. Tanggungan Keluarga merupakan banyaknya jumlah keluarga yang masuk dalam tanggungan kepala keluarga yang dinyatakan dalam satuan orang

- g. Pengalaman Usahatani merupakan lamanya petani dalam berusahatani bawang merah di lahan pasir pantai yang dinyatakan dalam satuan tahun
2. Sikap adalah tanggapan petani bawang merah dalam penerapan teknologi irigasi kabut pada lahan pasir pantai yang dilihat dari 3 indikator yaitu kognitif, afektif dan konatif. Sikap dibedakan menjadi 2 yaitu baik dan tidak baik berdasarkan hasil keseluruhan 3 indikator.
- a. Kognitif adalah pengetahuan petani bawang merah terhadap penerapan teknologi irigasi kabut pada lahan pasir pantai di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul diukur dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban sikapden. Sikap kognitif setiap pertanyaan diukur dengan skor: (1) tidak tahu, (2) kurang tahu, (3) tahu, (4) sangat tahu. Indikator sikap kognitif terhadap penerapan teknologi irigasi kabut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Sikap Kognitif Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

No	Indikator	Kisaran Skor			
		1	2	3	4
1	Pengertian teknologi irigasi kabut pada bawang merah	TT	KT	T	ST
2	Bentuk fisik dari teknologi irigasi kabut pada bawang merah	TT	KT	T	ST
3	Manfaat dari penerapan teknologi irigasi kabut pada bawang merah	TT	KT	T	ST
4	Cara penggunaan dari teknologi irigasi kabut pada bawang merah	TT	KT	T	ST
5	Perawatan alat teknologi irigasi kabut pada bawang merah	TT	KT	T	ST
6	Biaya teknologi irigasi kabut pada bawang merah	TT	KT	T	ST

Keterangan :

TT = Tidak Tahu

KT = Kurang Tahu

T = Tahu

ST = Sangat Tahu

- b. Afektif adalah sikap petani bawang merah terhadap penerapan teknologi irigasi kabut diukur dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban sikap. Sikap Afektif setiap pertanyaan diukur dengan skor : (1) tidak setuju, (2) kurang setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Indikator sikap afektif terhadap penerapan teknologi irigasi kabut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Sikap Afektif Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

No	Indikator	Kisaran Skor			
		1	2	3	4
1	Teknologi irigasi kabut dapat mempermudah penyiraman bawang merah	TS	KS	S	SS
2	Teknologi irigasi kabut dapat meningkatkan produksi bawang merah	TS	KS	S	SS
3	Teknologi irigasi kabut dapat mengurangi tenaga kerja	TS	KS	S	SS
4	Teknologi irigasi kabut dapat menghemat penggunaan air	TS	KS	S	SS
5	Teknologi irigasi kabut dapat menghabiskan banyak biaya	TS	KS	S	SS

Keterangan :

- TS = Tidak Setuju
 KS = Kurang Setuju
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

- c. Konatif adalah tindakan sejauh mana petani terlibat dalam memanfaatkan dan menerapkan teknologi irigasi kabut diukur dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban sikapden. Sikap Konatif setiap pertanyaannya diukur dengan skor: (1) tidak setuju, (2) kurang setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju. Indikator sikap konatif terhadap penerapan teknologi irigasi kabut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Sikap Konatif Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

No	Indikator	Kisaran Skor			
		1	2	3	4
1	Kecenderungan petani menerapkan teknologi irigasi kabut untuk penyiraman bawang merah	TM	KM	M	SM
2	Kecenderungan petani melakukan perawatan teknologi irigasi kabut untuk tanaman bawang merah	TM	KM	M	SM

Keterangan :

- TM = Tidak Mau
- KM = Kurang Mau
- M = Mau
- SM = Sangat Mau

Pada penelitian ini, langkah awal sebelum menganalisis data adalah mengetahui pengukuran skor disetiap indikator-indikator yang sudah ditentukan.

1) Pengukuran Sikap Kognitif

Tabel 5. Indikator Pengukuran Sikap Kognitif Petani Bawang Merah Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
1	Pengetahuan Umum Teknologi Irigasi Kabut: (1) Inovasi baru (2) Penyiraman modern (3) Mempermudah pekerjaan	1	Tidak Tahu	Jika petani tidak mengetahui satupun dari indikator pengetahuan umum teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		2	Kurang Tahu	Jika petani mengetahui 1 indikator pengetahuan umum teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		3	Tahu	Jika petani mengetahui 2 indikator pengetahuan umum teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		4	Sangat Tahu	Jika petani mengetahui 3 indikator pengetahuan umum teknologi irigasi

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
				kabut pada tanaman bawang merah
2	Bentuk Fisik Teknologi Irigasi Kabut : (1) Menggunakan pompa air (2) Menggunakan selang khusus (3) Ada pengatur waktu (timer)	1	Tidak Tahu	Jika petani tidak mengetahui sama sekali bentuk fisik dari teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		2	Kurang Tahu	Jika petani mengetahui 1 bentuk fisik dari teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		3	Tahu	Jika petani mengetahui 2 bentuk fisik dari teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		4	Sangat Tahu	Jika petani mengetahui 3 bentuk fisik teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
3	Manfaat dari teknologi irigasi kabut: (1) Menghemat penggunaan air (2) Mengurangi tenaga kerja (3) Mempermudah pengendalian OPT	1	Tidak Tahu	Jika petani tidak mengetahui sama sekali manfaat teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		2	Kurang Tahu	Jika petani mengetahui 1 manfaat dari teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		3	Tahu	Jika petani mengetahui 2 manfaat dari teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
		4	Sangat Tahu	Jika petani mengetahui 3 manfaat dari teknologi irigasi kabut pada tanaman bawang merah
4	Cara Penggunaan Irigasi Kabut : (1) Pasang selang khusus di jalur bedengan (2) Pasang pompa air ke sumur (3) Sambungkan pipa paralon ke pompa air dan selang khusus	1	Tidak Tahu	Jika petani tidak mengetahui sama sekali cara penggunaan teknologi irigasi kabut
		2	Kurang Tahu	Jika petani mengetahui 1 cara penggunaan teknologi irigasi kabut
		3	Tahu	Jika petani mengetahui 2 cara penggunaan teknologi irigasi kabut
		4	Sangat	Jika petani mengetahui 3

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
			Tahu	cara penggunaan teknologi irigasi kabut
5	Perawatan alat teknologi irigasi kabut: (1) Pemeriksaan selang khusus (2) Pemeriksaan bahan bakar (3) Pemeriksaan pipa paralon	1	Tidak Tahu	Jika petani sama sekali tidak mengetahui perawatan mesin teknologi irigasi kabut
		2	Kurang Tahu	Jika petani mengetahui 1 perawatan mesin teknologi irigasi kabut
		3	Tahu	Jika petani mengetahui 2 perawatan mesin teknologi irigasi kabut
		4	Sangat Tahu	Jika petani mengetahui 3 perawatan mesin teknologi irigasi kabut
6	Biaya penerapan teknologi irigasi kabut : (1) Mengetahui harga pompa air (2) Mengetahui harga selang khusus (3) Mengetahui harga pipa paralon	1	Tidak Tahu	Jika petani sama sekali tidak mengetahui biaya penerapan teknologi irigasi kabut
		2	Kurang Tahu	Jika petani mengetahui 1 item dari biaya teknologi irigasi kabut
		3	Tahu	Jika petani mengetahui 2 item dari biaya teknologi irigasi kabut
		4	Sangat Tahu	Jika petani mengetahui 3 item dari biaya dari teknologi irigasi kabut

2) Pengukuran Sikap Afektif

Tabel 6. Indikator Pengukuran Sikap Afektif Petani Bawang Merah Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
1	Mempermudah penyiraman : (1) Tidak memerlukan banyak tenaga kerja (2) Tidak membutuhkan waktu lama (3) Tidak memerlukan	1	Tidak Setuju	Jika petani tidak mengetahui satupun dari indikator mempermudah penyiraman bawang merah
		2	Kurang Setuju	Jika petani mengetahui 1 indikator mempermudah penyiraman bawang merah
		3	Setuju	Jika petani mengetahui 2 indikator mempermudah penyiraman bawang merah
		4	Sangat	Jika petani mengetahui 3

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
	banyak air		Setuju	indikator mempermudah penyiraman bawang merah
2	Meningkatkan produksi : (1) Menghasilkan bawang merah yang berkualitas (2) Menyuburkan tanah (3) Pertumbuhannya maksimal	1	Tidak Setuju	Jika petani tidak mengetahui satupun dari indikator meningkatkan produksi bawang merah
		2	Kurang Setuju	Jika petani mengetahui 1 indikator meningkatkan produksi bawang merah
		3	Setuju	Jika petani mengetahui 2 indikator meningkatkan produksi bawang merah
		4	Sangat Setuju	Jika petani mengetahui 3 indikator meningkatkan produksi bawang merah
3	Mengurangi tenaga kerja : (1) Hanya memerlukan 1 tenaga kerja (2) Menggunakan selang khusus untuk mengalirkan air (3) Petani dapat mengerjakan pekerjaan lain	1	Tidak Setuju	Jika petani tidak mengetahui satupun dari indikator teknologi irigasi kabut mengurangi tenaga kerja
		2	Kurang Setuju	Jika petani mengetahui 1 dari indikator teknologi irigasi kabut mengurangi tenaga kerja
		3	Setuju	Jika petani mengetahui 2 dari indikator teknologi irigasi kabut mengurangi tenaga kerja
		4	Sangat Setuju	Jika petani mengetahui 3 dari indikator teknologi irigasi kabut mengurangi tenaga kerja
4	Menghemat penggunaan air: (1) Hanya memerlukan 1 jam penyiraman (2) Air tidak meluber (3) Tanaman basah secara merata	1	Tidak Setuju	Jika petani tidak mengetahui sama sekali teknologi irigasi kabut dapat menghemat penggunaan air
		2	Kurang Setuju	Jika petani mengetahui 1 indikator teknologi irigasi kabut dapat menghemat penggunaan air
		3	Setuju	Jika petani mengetahui 2 indikator teknologi irigasi kabut dapat menghemat penggunaan air
		4	Sangat Setuju	Jika petani mengetahui 3 indikator teknologi irigasi

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
				kabut dapat menghemat penggunaan air
5	Menghabiskan banyak biaya : (1) Menggunakan banyak bensin (2) Harga selang mahal (3) Biaya pengiriman mahal	1	Tidak Setuju	Jika petani sama sekali tidak mengetahui teknologi irigasi kabut menghabiskan banyak biaya
		2	Kurang Setuju	Jika petani mengetahui 1 teknologi irigasi kabut menghabiskan banyak biaya
		3	Setuju	Jika petani mengetahui 2 teknologi irigasi kabut menghabiskan banyak biaya
		4	Sangat Setuju	Jika petani mengetahui 3 teknologi irigasi kabut menghabiskan banyak biaya

3) Pengukuran Sikap Konatif

Tabel 7. Indikator Pengukuran Sikap Konatif Petani Bawang Merah Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
1	Kecenderungan petani menerapkan teknologi irigasi kabut untuk penyiraman bawang merah	1	Tidak Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 1 sampai 17 kali dalam proses penyiraman tanaman bawang merah
		2	Kurang Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 18 sampai 34 kali dalam proses penyiraman tanaman bawang merah
		3	Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 35 sampai 51 kali dalam proses penyiraman tanaman bawang merah
		4	Sangat Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 52 sampai 70 kali dalam proses penyimpanan tanaman bawang

No	Indikator	Skor	Kategori	Pengukuran
				merah
2	Kecenderungan petani melakukan perawatan teknologi irigasi kabut	1	Tidak Mau	Jika petani yang menjadi responden merawat teknologi irigasi kabut 1 sampai 2 kali dalam sekali musim tanam
2		Kurang Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 3 sampai 4 kali dalam sekali musim tanam	
3		Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 5 sampai 6 kali dalam sekali musim tanam	
4		Sangat Mau	Jika petani yang menjadi responden memakai teknologi irigasi kabut memakai 7 sampai 8 kali dalam sekali musim tanam	

- 3 Permasalahan Teknologi Irigasi Kabut adalah permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penerapan teknologi irigasi kabut di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Permasalahan dalam penerapan teknologi irigasi kabut diukur dalam 3 aspek yaitu : aspek teknis, aspek ekonomis dan aspek sosial.
- a. Permasalahan aspek teknis adalah permasalahan dalam penerapan teknologi irigasi kabut dalam segi teknis (mekanisme).
 - b. Permasalahan Aspek Ekonomis, adalah permasalahan yang timbul dalam penerapan teknologi irigasi kabut dalam segi ekonomi yaitu tentang biaya yang dikeluarkan oleh petani.

- c. Permasalahan Aspek Sosial adalah permasalahan yang timbul karena adanya hubungan masyarakat dengan alam dalam penerapan teknologi irigasi kabut.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif untuk mengetahui secara akurat dan detail dari sikap petani terhadap penerapan teknologi irigasi kabut yaitu mengenai profil petani, sikap petani, dan permasalahan dalam penerapan teknologi. Data yang diperoleh dari semua sample kemudian dilakukan tabulasi data menggunakan Microsoft Excel.

2. Analisis Rataan Skor

Sikap yang akan diukur adalah kognitif, afektif dan konatif. Semakin tinggi skor kognitif berarti sikap semakin baik, semakin tinggi skor afektif berarti sikap semakin baik, semakin tinggi skor konatif berarti sikap semakin baik. Untuk mengetahui tingkatan setiap variabel, maka seluruh variabel terlebih dahulu dikategorikan kedalam empat kategori. Skor tiap kategori ditentukan berdasarkan intervalnya dengan cara seperti berikut :

$$\text{Interval (i)} = \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\sum \text{kategori}}$$

Berdasarkan perhitungan yang digunakan maka dihasilkan kisaran skor sikap petani terhadap penerapan teknologi irigasi kabut.

1) Kognitif

Untuk mengetahui sikap petani bawang merah terhadap penerapan teknologi irigasi kabut dalam aspek kognitif dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\sum \text{kategori}} \\ &= \frac{24 - 6}{4} \\ &= 4,5\end{aligned}$$

Tabel 8. Kisaran Skor Indikator Sikap Kognitif

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Tahu	6,00-10,50
Kurang Tahu	10,51-15,00
Tahu	15,01-19,50
Sangat Tahu	19,51-24,00
Kisaran Skor	6,00-24,00

Untuk mengetahui rata-rata skor per item dalam sikap kognitif dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\sum \text{kategori}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Tabel 9. Rata-rata Skor Per Item Sikap Kognitif

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Tahu	1,00 – 1,75
Kurang Tahu	1,76 – 2,50
Tahu	2,51 – 3,25
Sangat Tahu	3,26 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00

2) Afektif

Untuk mengetahui sikap petani bawang merah terhadap penerapan teknologi irigasi kabut dalam aspek afektif dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\sum \text{kategori}} \\ &= \frac{20 - 5}{4} \\ &= 3,75\end{aligned}$$

Tabel 10. Kisaran Skor Indikator Sikap Afektif

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Setuju	5,00- 8,75
Kurang Setuju	8,76-12,50
Setuju	12,51-16,25
Sangat Setuju	16,26-20,00
Kisaran Skor	4,00-20,00

Untuk mengetahui rata-rata skor per item dalam sikap afektif dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\sum \text{kategori}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Tabel 11. Rata-rata Skor Per Item Sikap Afektif

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Setuju	1,00 – 1,75
Kurang Setuju	1,76 – 2,50
Setuju	2,51 – 3,25
Sangat Setuju	3,26 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00

3) Konatif

Untuk mengetahui sikap petani bawang merah terhadap penerapan teknologi irigasi kabut dalam aspek kognitif dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\Sigma \text{skor maksimal} - \Sigma \text{skor minimal}}{\Sigma \text{kategori}} \\ &= \frac{8-2}{4} \\ &= 1,5\end{aligned}$$

Tabel 12. Kisaran Skor Indikator Sikap Konatif

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Mau	2,00-3,49
Kurang Mau	3,50-4,99
Mau	5,00-6,49
Sangat Mau	6,50-8,00
Kisaran Skor	2,00-8,00

Untuk mengetahui rata-rata skor per item dalam sikap konatif dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\Sigma \text{skor maksimal} - \Sigma \text{skor minimal}}{\Sigma \text{kategori}} \\ &= \frac{4-1}{4} \\ &= 0,75\end{aligned}$$

Tabel 13. Rata-rata Skor Per Item Sikap Konatif

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Mau	1,00 – 1,75
Kurang Mau	1,76 – 2,50
Mau	2,51 – 3,25
Sangat Mau	3,26 – 4,00
Kisaran Skor	1,00 – 4,00

4) Kategori Sikap Petani

Untuk mengetahui total sikap petani terhadap penerapan teknologi irigasi kabut dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Interval (i)} &= \frac{\sum \text{skor maksimal} - \sum \text{skor minimal}}{\sum \text{kategori}} \\ &= \frac{26 - 13}{2} \\ &= 6,5\end{aligned}$$

Tabel 14. Kategori Sikap Petani Terhadap Penerapan Teknologi Irigasi Kabut

Kategori	Pengukuran Skor
Tidak Baik	13,00-19,50
Baik	19,51-26,00
Kisaran Skor	13,00-26,00